

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Penyetoran dana adalah suatu proses dimana cara menyetorkan atau pembayaran ,pemasukan ,meyerahkan dana.

Dana adalah suatu alat yang sangat penting yang di butuhkan oleh setiap perusahaan untuk menjalankan kegiatan operasionalnya, sedangkan menurut Kasmir pengertian dana adalah dana dianggap sebagai kas , sebagai uang yang disimpan di bank dalam bentuk giro atau tabungan , sebagai modal kerja , seluruh aktiva yang dimiliki perusahaan , sebagai aktiva yang dimiliki sifat sama dengan kas.” (2008: 17)

Pada dasarnya dana sangat mempengaruhi jenis usaha setiap perusahaan yang bersangkutan. Berikut adalah jenis-jenis dana :

1. Dana Umum (*General fund*)

Yaitu dana untuk mempertanggungjawabkan sumber-sumber yang tidak dipertanggungjawabkan dalam dana lain.

2 Dana Pendapatan Khusus (*Special Revenue Fund*)

Yaitu dana untuk mempertanggungjawabkan penerimaan sumber-sumber tertentu (selain yang dipertanggungjawabkan dalam dana *trust* belanja dan proyek modal) yang ditujukan untuk aktivitas tertentu.

3 Dana Proyek Modal (*Capital Project Fund*)

Yaitu dana untuk mempertanggungjawabkan sumber-sumber yang digunakan untuk tujuan perolehan atau pembangunan fasilitas modal (selain yang dipertanggungjawabkan melalui dana kepemilikan dan dana *trust*).

4 Dana Pelunasan Utang (*Debt Service Fund*)

Yaitu dana untuk mempertanggungjawabkan pengakumulasian sumber-sumber untuk membayar pokok dan bunga utang jangka panjang umum.

5. Dana Perusahaan (*Enterprise Fund*)

Yaitu dana untuk mempertanggungjawabkan aktivitas bisnis (komersial) yang dilakukan oleh pemerintah.

6. Dana Layanan Internal (*Internal Service Fund*)

Yaitu dana untuk mempertanggungjawabkan barang/jasa yang disediakan oleh suatu unit pemerintah kepada unit pemerintah itu sendiri atau kepada unit pemerintah lain.

7. Dana Trust (*Trust Fund*)

Yaitu dana untuk mempertanggungjawabkan aktiva milik pihak lain yang dikelola oleh pemerintah sebagai pihak yang dipercaya atau *trustee*.

8. Dana Trust Belanja (*Expendable Trust Fund*)

Yaitu dana untuk mempertanggungjawabkan sumber keuangan yang diterima dari unit pemerintah lain, organisasi, dan perseorangan yang dapat dibelanjakan sesuai dengan *trust agreement* atau aturan dari pemberi (donor).

9. Dana Trust Non Belanja (*Non Expentable Trust Fund*) Yaitu dana untuk mempertanggungjawabkan yang diterima suatu unit pemerintah yang tidak bersifat belanja sesuai dengan *agreement* atau aturan dari pemberi (donor).

10. Dana Trust Pensiun (*Pension Trust Fund*)

Yaitu dana untuk mempertanggungjawabkan penerimaan dan pembayaran dari pemerintah, karyawan atau pihak lain untuk tujuan dana pensiun, penggunaan sumber-sumber dana yang diterima dan perhitungan serta pembayaran kepada para pensiun.

11. Dana Peragenaan (*Agency Fund*)

Yaitu dana untuk mempertanggungjawabkan aktiva milik pihak-pihak lain yang dikelola oleh pemerintah yang bertindak sebagai agen.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis memilih judul “**Perancangan Animasi 3 D Penyetoran nasabah di Bank Mega Syariah**” dengan tampilan grafis dan animasi yang menarik.

I.2. Ruang Lingkup Permasalahan

Adapun beberapa tahap yang dilakukan dalam membuat ruang lingkup permasalahan adalah :

I.2.1. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut :

1. Sering terjadinya proses *penginputan* data agak sedikit lambat dalam melakukan penyetoran nasabah pada PT. Bank Mega Syariah.

2. Pada pengitungan uang sedikit lambat.
3. Sering terjadi *offline* pada saat penyetoran dana nasabah.

I.2.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada pada PT. Bank Mega Syariah, maka penulis mencoba merumuskan masalah yang ada tersebut.

Adapun perumusan masalah pada penulis Tugas Akhir ini adalah :

1. Bagaimana merancang sebuah sistem untuk penyetoran nasabah yang ada pada PT. Bank Mega Syariah dengan cepat dan akurat, sehingga dapat meminimalisir keterlambatan dalam *penginputan* data dalam melakukan penyetoran yang ada pada PT. Bank Mega Syariah.
2. Bagaimana cara pennghitungan uang nasabah agar tidak terjadi keterlambatan.
3. Bagaimana merancang sebuah sistem yang nantinya dapat menghasilkan laporan dengan cepat dan akurat.

I.2.3. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, penulis banyak menemukan masalah yang harus diselesaikan, namun mengingat keterbatasan dari penulis, maka penulis mengambil sebuah batasan dari permasalahan-permasalahan yang ada. Adapun batas masalahnya yaitu :

1. Data yang *diinput* adalah : data nasabah , data penyetoran, data marketing.
2. Data *Output* adalah : laporan data nasabah, laporan data penyetoran, laporan data marketig, laporan data penyetoran nasabah bulanan.

3. Bahasa pemrograman yang akan digunakan adalah Autodesk 3 D.

I.3. Tujuan Dan Manfaat

Adapun Tujuan Penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui sejauh mana sistem informasi penyetoran nasabah yang berjalan pada PT. Bank Mega Syariah.
2. Membuat laporan penyetoran nasabah secara efektif dan efisien.
3. Memberikan informasi tentang sistem penyetoran nasabah pada PT. bank Mega Syariah

Adapun Manfaat Penelitian sebagai berikut :

1. Memberikan informasi tentang sistem informasi penyetoran nasabah pada PT. Bank Mega Syariah .
2. Sebagai bahan masukan pada PT. Bank Mega Syariah dalam melakukan proses penyetoran nasabah, sehingga dapat meningkatkan kualitas kerja secara cepat dan akurat.
3. Menciptakan suatu rancangan program yang dapat diaplikasikan pada PT. Bank Mega Syariah.

I.4. Metode Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data, keterangan dan rancangan program yang dibutuhkan untuk penyusunan tugas akhir ini, penulis menggunakan 2 (dua) Metode yaitu :

1. Metode Lapangan (*Field Research*)

Untuk mengumpulkan keterangan yang dibutuhkan, maka penulis memakai teknik sebagai berikut :

a. Pengamatan Langsung (*Observasi*)

Yaitu dengan melakukan penelitian langsung ke PT. Bank Mega Syariah. Penulis melakukan pengamatan langsung terhadap sistem yang sedang berjalan dan mengumpulkan data-data yang diperlukan.

b. Wawancara (*Interview*)

Dengan metode ini, pengumpulan data dilakukan dengan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis misalnya, wawancara dengan bagian pemasaran mobil, yang berwenang menangani proses pemasaran mobil.

2. Metode Perpustakaan (*Library research*)

Metode ini dilakukan dengan mempelajari buku-buku literature, catatan kuliah yang berhubungan dengan penelitian dan mengunjungi pustaka untuk membaca dan memperoleh informasi sebagai tambahan bagi penulis untuk melengkapi penulisan yang dilakukan.

1.5. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian untuk penulis tugas akhir ini dilakukan pada PT. Bank Mega Syariah Jl. Kol,yosudarso No. 66 Medan.

1.6. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan yang diajukan dalam tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menerangkan tentang latar belakang, ruang lingkup permasalahan, tujuan dan manfaat, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menerangkan teori dasar yang berhubungan dengan program yang dirancang serta bahasa pemrograman yang digunakan.

BAB III : ANALISA DAN DESAIN SISTEM

Pada bab ini mengemukakan analisa masalah program yang akan dirancang dan rancangan program yang digunakan pada penulis tugas akhir ini.

BAB IV : HASIL DAN UJI COBA

Pada bab ini mengemukakan tentang hasil implementasi sistem yang dirancang mencakup uji coba sistem, tampilan serta perangkat yang dibutuhkan. Analisa sistem dirancang untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan sistem yang dibuat.